

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sengaja untuk mengembangkan akhlak, ilmu, dan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam diri individu. Pendidikan dan proses pembelajaran sangat berkaitan. Klaim Oemar Hamalik (2011), “Faktor manusia, fasilitas, bahan, peralatan, dan prosedur semuanya bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam pembelajaran. Dalam lingkungan sekolah, transfer ilmu pengetahuan guru tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran bagi siswa. di dalam kelas. Pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga harus mampu bersaing dengan bangsa-bangsa yang lebih maju di kawasan.

Untuk dapat mewujudkan pendidikan maka perlu adanya beberapa unsur. Dalam hal ini unsur tersebut terdiri dari guru, siswa dan tenaga kependidikan, bahan-bahan seperti buku, papan tulis, spidol, dan lain sebagainya, fasilitas dan perlengkapan meliputi komputer dan ruang kelas. Jika semua unsur tersebut dapat digunakan secara maksimal maka tujuan pembelajaran tersebut dapat mencapai Standar Kompetensi Kelulusan (SKL).

Peran guru sangat menentukan, terutama dalam proses pembelajaran. Keberhasilan belajar siswanya ditentukan oleh beberapa faktor yang ditentukan oleh guru. Guru umumnya dianggap sebagai individu serbaguna yang bertanggung jawab atas tugas, latihan, dan menentukan kemajuan dan aturan setiap siswa.

Dengan isinya yang sangat banyak, Al-Qur'an menjadi kalam Tuhan. Itu ditulis dalam lembaran dan dikirim ke para nabi dan rasul oleh malaikat Jibril. Diriwatikan kepada kami secara mutawatir, menimbulkan ibadah bagi yang membacanya, diawali dengan Al-Fatihah dan diakhiri dengan An-Nas (Abdul Majid Khon, 2011: 36).

Kitab suci yang dikenal dengan Al-Qur'an juga merupakan pedoman hidup umat Islam (manhaj al-hayat). Mereka diperintahkan untuk membaca dan menerapkan isinya dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai kebahagiaan di akhirat. Bahkan, umat Islam merespon dalam berbagai cara untuk pembacaan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk memahami maknanya sebagai bagian dari ritual ibadah untuk mencari ketenangan jiwa. Ada pula gaya membaca dalam model bacaan Alquran yang berupaya memanfaatkan kekuatan terapeutik teks (M. Mansur et al., 2007: 66).

Posisi Al-Qur'an sangatlah berpengaruh bagi peradaban. Pendapat Nasr Hamid, Al-Qur'an menjadi penghasil peradaban. Dengan adanya wahyu Allah yakni Al-Qur'an, sangat memberikan apresiasi yang positif bagi umat Islam terutama yang menghayati Al-Qur'an. Mulai dari cara membaca hingga menghasilkan ilmu tajwid, qira'at, cara menulis, seni

kaligrafi, dan lain sebagainya. Tidak dapat dipungkiri bahwa kitab ada kitab suci yang dihargai oleh para pengikutnya seperti Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan sumber pedoman hidup bagi umat Islam. Oleh karena itu, Al-Qur'an senantiasa digunakan sebagai penolong dalam mengurus setiap persoalan hidup yang mereka hadapi. Al-Qur'an adalah sumber dari segala pengetahuan manusia. Karena membaca Al-Qur'an dianggap ibadah, maka siapa pun yang terus mendengarkannya juga dianggap ibadah, seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Namun, umat Islam kurang antusias mempelajari Al-Qur'an. Meskipun orang-orang sadar bahwa membaca Al-Qur'an itu layak untuk disembah, namun membacanya lebih jarang lagi. Dengan begitu sebagai wali harus menunjukkan membaca Al-Qur'an sejak awal.

Tujuan utama pengajaran di madrasah, khususnya Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Talok, salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Agama Islam, adalah Dalam hal ini, Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Talok memiliki harapan yang tinggi terhadap semangat siswanya dalam belajar, khususnya membaca bacaan. Alquran.

Di era modern ini, banyak faktor yang menghambat siswa untuk membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari proses belajar dan membiasakannya.

Peneliti melakukan penelitian dengan judul "Penguatan Budaya Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Desa

Talok Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto” sesuai dengan uraian sebelumnya.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana budaya membaca Al-Qur’an siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Desa Talok Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto?
2. Bagaimana usaha yang dilakukan oleh para guru untuk penguatan budaya membaca Al-Quran siswa Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Desa Talok Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat Penguatan Budaya Membaca Al-Qur’an siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Desa Talok Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengetahui pola penguatan budaya membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Desa Talok Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto.
2. Mengetahui usaha yang dilakukan oleh para guru untuk Penguatan Budaya Membaca Al-Qur’an siswa Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Desa Talok Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Penguatan Budaya Membaca Al-Qur’an siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Desa Talok Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Kajian ini diharapkan dapat memberikan saran-saran untuk pemecahan masalah yang terkait dengan upaya peningkatan budaya membaca Alquran. Selain itu, penyusun program pembiasaan membaca Al-Qur'an diharapkan dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai referensi.

2. Praktis

- a. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi dasar pembinaan dan pengembangan di sekolah yang bersangkutan. Diharapkan juga dapat membantu para siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Talok Desa Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto untuk lebih mengenal Al-Qur'an dan memberikan alternatif upaya Pemantapan Budaya Baca Al-Qur'an.
- b. Bagi Guru Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangsih sebagai pengalaman pendidik dalam rangka Penguatan Budaya Baca Al-Qur'an bagi Siswa dengan mendorong siswa Madrasah Bahrul Ulum Talok Desa Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto untuk membaca Al-Qur'an 'an secara teratur.
- c. Bagi Siswa Di madrasah, penelitian ini dapat digunakan untuk mendorong siswa membaca Al-Qur'an, menumbuhkan budaya membaca.

- d. Bagi Peneliti Lain, penelitian ini dimaksudkan dapat memperluas wawasan dan bahan penjelasan tambahan untuk penelitian yang berkaitan dengan upaya memperkuat membaca Al-Qur'an yang baik.
- e. Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pengetahuan akan pentingnya pembiasaan membaca Al-Quran di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Desa Talok Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto. Selain itu melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran akan munculnya penelitian baru yang terkait dengan upaya memperkuat kebiasaan membaca Al-Qur'an.

E. Definisi Istilah Kunci/Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu pembahasan terkait kata kunci yang menjadi pokok pembahasan. Tujuannya yaitu agar mempertegas, memberikan arah, dan menghindari kesalahpahaman. Diantaranya kata kunci tersebut yaitu:

1. Sebagaimana dinyatakan KBBI (2007: 169), budaya mencakup gagasan, cara berpikir, dan praktik, serta segala sesuatu yang telah menjadi kebiasaan yang sulit untuk dihilangkan. Budaya adalah daya nalar berupa rasa, karsa, dan cipta, sedangkan budaya adalah hasil cipta, karsa, dan rasa (Ahmadi, 2007:58).
2. Membaca adalah melihat dan memahami materi tertulis, lisan, dan mengingat. Ini juga termasuk mengeja dan membaca kata tertulis dengan keras, serta memahami, memperkirakan, dan menghitung kata

tertulis (KBBI, 2007: 83). Menurut Elmustian dan Abdul Jalil (2006): 66, membaca merupakan keterampilan berbahasa yang tersusun secara terbuka (responsif) karena memberikan pengalaman baru selain data dan informasi.

3. Budaya baca adalah sikap dan kebiasaan membaca, atau kebiasaan yang diikuti secara konsisten. Seseorang yang terbiasa dan telah melalui proses tersebut dalam waktu yang cukup lama dalam hidupnya dikatakan memiliki budaya membaca (Sutarno, 2006:27). Literasi adalah keterampilan yang dipelajari setelah lahir daripada bakat bawaan. Dengan demikian, budaya membaca dapat ditumbuhkan, ditumbuhkan, dan dikembangkan. Membaca untuk tujuan akademik bertujuan untuk memenuhi persyaratan kurikulum. Buku disebut sebagai “jendela dunia” karena dapat menembus batas negara sebagai sarana perubahan dan penyebaran informasi (Wikipedia, 2011).
4. Ungkapan ajaib yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW adalah Al-Qur'an. Melalui Jibril yang mengajari kami lafal dan makna Allah SWT. yang diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nass dibaca mutawatir (M. Quraish Shihab, 2008:13).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini akan dilakukan pembahasan secara sistematis, perlu ditentukan sistem penulisan yang baik. Pembahasan sistem adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab awal menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembahasan, manfaat dan sistematika.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Termasuk teori yang digunakan dalam penelitian sistem, desain dan produksi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menyajikan metode penelitian yang digunakan dalam perencanaan dan pelaksanaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil penelitian tahapan analisis desain, hasil pengujian dan eksekusi.

BAB V RINGKASAN

Berisi kesimpulan dan rekomendasi dari semua penelitian yang dilakukan